

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan penulis yaitu penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*).

Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yaitu kajian sistematik dari upaya perbaikan pelaksanaan praktik pendidikan oleh sekelompok guru dengan melakukan tindakan-tindakan pembelajaran berdasarkan refleksi mereka mengenai hasil dari tindakan-tindakan tersebut.¹

Menurut Masnur Muslich Penelitian Tindakan Kelas adalah sebagai suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan mereka dalam melaksanakan tugas, memperdalam pemahaman terhadap tindakan-tindakan yang dilakukan, serta memperbaiki kondisi di mana praktik pembelajaran tersebut dilakukan.²

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian di kelas 6 MI Muhammadiyah Kranggan Kecamatan Kranggan kecamatan Tersono Kabupaten Batang Tahun 2011/2012.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 5 Januari-5 Februari 2012

C. Kolaborator

Kolaborator adalah kerjasama antara praktisi (guru), kepala sekolah, siswa dan lain-lain dan peneliti, dalam pemahaman, kesepakatan tentang permasalahan, pengambilan keputusan yang akhirnya melahirkan kesamaan tindakan. Melalui kerja sama, mereka secara bersama menggali dan mengkaji permasalahan nyata yang dihadapi terutama kegiatan mendiagnosis masalah, menyusun usulan, melaksanakan tindakan, menganalisis data, menyeminarkan hasil dan menyusun laporan akhir.³ Kerjasama ini diharapkan dapat memberikan informasi dan kontribusi yang baik

¹ Wiriatmadja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005), hlm.12

² Masnur Muslich, *Melaksanakan PTK (Penelitian Tindakan Kelas) itu Mudah*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hlm. 8-9

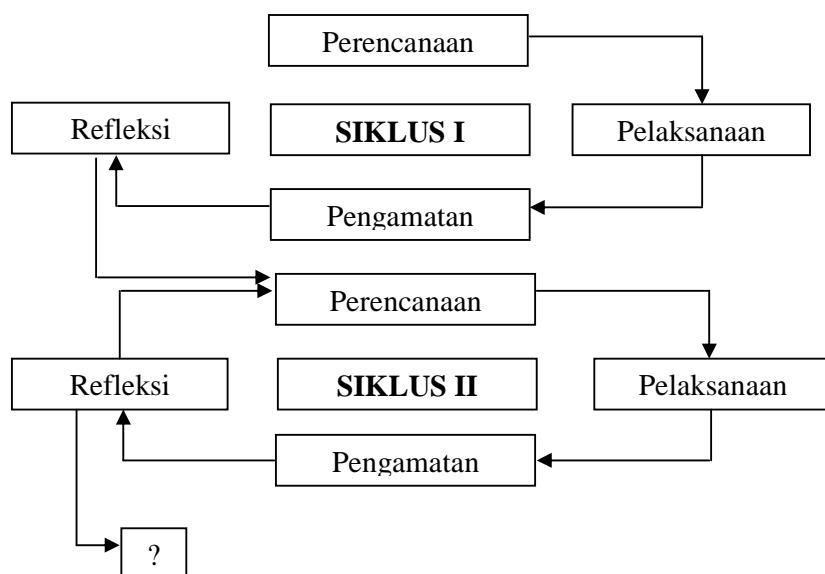
³ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), hlm. 63

sehingga dapat tercapai tujuan dari penelitian ini. Guru yang menjadi kolaborator di sini adalah Ahmad Hasan, A. Ma.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Penelitian tindakan kelas yang dimaksud adalah kajian sistematis dari upaya perbaikan pelaksanaan praktik pendidikan oleh sekelompok guru dengan melakukan tindakan-tindakan dalam pembelajaran, berdasarkan refleksi mereka mengenai hasil dari tindakan-tindakan tersebut.⁴

D. Siklus Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini terdiri dari 2 siklus. Setiap siklus meliputi 4 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Refleksi pada siklus pertama digunakan sebagai patokan untuk pelaksanaan siklus selanjutnya, sebagai perbaikan dari siklus sebelumnya. Adapun alur dari penelitian tindakan kelas adalah sebagai berikut:⁵



Langkah-langkah penelitian tindakan kelas ini dipilih model spiral dari Kemmis dan Taggart yang terdiri dari beberapa siklus tindakan pembelajaran berdasarkan refleksi mengenai hasil dari tindakan-tindakan pada siklus sebelumnya. Setiap siklus tersebut terdiri dari empat tahapan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan (observasi), dan refleksi.

⁴ Rochiarti Wiriatmadja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2006), cet. 2 hlm. 12

⁵ Suahsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 16

E. Fokus Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi fokus adalah intensitas salat siswa dengan indikator tingkat keseriusan dalam melaksanakan salat.

F. Jadwal pelaksanaan Penelitian

Berikut ini adalah jadwal rencana kegiatan penelitian tindakan kelas yang akan dilaksanakan siswa kelas 6 MI Muhammadiyah Kranggan Kecamatan Tersono Kabupaten Batang Tahun 2012/2013:

No.	Rencana Kegiatan	Waktu (minggu) ke-			
		1	2	3	4
1.	Observasi Awal	X			
2.	Menyusun konsep pelaksanaan	X			
3.	Menyepakati jadwal dan tugas	X			
4.	Menyusun Instrumen	X			
5.	Diskusi konsep pelaksanaan	X			
6.	Pelaksanaan pra siklus	X			
7.	Pelaksanaan Siklus I		X	X	
8.	Pelaksanaan Siklus II			X	X
9.	Pembuatan Laporan				X
10.	Menyusun konsep laporan				X

G. Langkah-langkah Pelaksanaan Penelitian

Persiapan pelaksanaan tindakan yang akan peneliti lakukan dengan tahapan-tahapan tindakan sebagaimana yang tercantum dalam skenario pembelajaran. Tindakan yang akan peneliti lakukan adalah sebagai berikut:

1. Persiapan

- Peneliti melakukan observasi awal untuk mengidentifikasi masalah dan menganalisis akar penyebab masalah dengan melakukan pengamatan proses pembelajaran.
- Peneliti bersama guru Pendidikan Agama Islam (PAI) berkolaborasi untuk menentukan dan menetapkan tindakan apa yang akan digunakan untuk

mengatasi masalah.

- c. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- d. Membuat Lembar Observasi dan angket.

2. Pelaksanaan tindakan

1. Pra siklus

Intensitas siswa dalam melaksanakan salat sebelum dilakukan salat berjamaah.

2. Siklus I

Dalam penelitian tindakan (*action research*) tiap siklusnya terdiri dari :

a) Perencanaan

Dalam tahap ini penelitian bersama-sama dengan guru

- Merencanakan permasalahan apa yang akan diteliti
- Merencanakan model yang akan diterapkan dalam kegiatan pembelajaran.
- Membuat RPP
- Membuat lembar observasi dan angket.

b) Pelaksanaan

- Guru menerapkan tindakan yang mengacu pada skenario.

c) Observasi

- Peneliti bersama guru melakukan observasi saat berlangsungnya proses pembelajaran.

d) Refleksi

- Peneliti bersama guru melakukan evaluasi terhadap tindakan yang telah dilakukan.
- Peneliti bersama guru Fiqih membahas hasil angket yang telah dilakukan, serta merencanakan perbaikan yang akan digunakan pada siklus II.

3. Siklus II

a) Perencanaan

- Dari hasil refleksi pada tindakan siklus I, peneliti bersama guru merencanakan kembali tindakan yang akan dilakukan pada siklus ini.

b) Pelaksanaan

- Guru menerapkan tindakan yang mengacu pada skenario.
- c) Observasi
 - Peneliti bersama guru melakukan observasi saat berlangsungnya pembelajaran
- d) Refleksi
 - Peneliti bersama guru melakukan evaluasi terhadap tindakan yang telah dilakukan.
 - Membahas hasil evaluasi pada siklus ini, bila hasilnya memuaskan maka penelitian dapat dihentikan.

H. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data antara lain:

a. Metode Observasi

Metode observasi yaitu mengamat-amati, jadi observasi adalah mencari dan mengumpulkan data-data fakta mengenai gejala tertentu secara langsung dengan menggunakan alat-alat pengamatan indera, dan mencatat fakta-fakta itu menurut teknik tertentu, di sepanjang waktu tertentu.⁶

Metode ini digunakan untuk mengobservasi proses pembelajaran yang dilakukan pada proses pembelajaran PAI materi salat dengan metode di kelas 6 MI Muhammadiyah Kranggan Kecamatan Tersono Kabupaten Batang Tahun 2011/2012. Berupa proses pembiasaan salat berjama'ah dhuhur yang diterapkan oleh guru dan diikuti oleh siswa kelas 6 di MI Muhammadiyah.

b. Metode Angket

Metode ini merupakan suatu daftar yang berisikan pertanyaan yang harus dijawab responden yang akan diselidiki. Dengan metode ini peneliti memberikan daftar pertanyaan atau angket kepada siswa terkait pelaksanaan salat siswa. Responden tinggal memilih alternatif jawaban yang tersedia. Dengan metode ini pula dapat memudahkan responden memberi jawaban serta dapat mempermudah peneliti dalam penganalisaan.⁷

c. Metode Dokumentasi

⁶ HM. Hati Anshari, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1983), hlm. 13

⁷ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research II*, Op. Cit, hal. 150.

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda, dan sebagainya.⁸

Metode dokumentasi ini digunakan untuk mencari data-data berupa tulisan-tulisan yang berhubungan dengan obyek penelitian yang akan dibahas dalam penelitian ini, diantaranya untuk mengetahui data berupa nama siswa, jumlah siswa dan dokumen yang berkaitan dengan proses pembelajaran Fiqih materi salat siswa kelas 6 MI Muhammadiyah Kranggan Kecamatan Tersono Kabupaten Batang melalui metode pembiasaan berjama'ah salat dhuhur.

I. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola kategori dan satuan uraian dasar, sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan ide yang disarankan oleh data. Data-data yang diperoleh dari penelitian baik melalui pengamatan, tes atau dengan menggunakan metode yang lain kemudian diolah dengan analisis deskriptif untuk menggambarkan keadaan peningkatan pencapaian indikator keberhasilan tiap siklus dan untuk menggambarkan keberhasilan dalam upaya meningkatkan intensitas salat melalui metode pembiasaan berjamaah salat dhuhur siswa kelas 6 MI Muhammadiyah Kranggan Kecamatan Tersono Kabupaten Batang.

Semua data hasil penelitian dianalisis dengan menggunakan deskriptif prosentase. Di mana hasil penelitian dianalisis dua kali, yaitu analisis ketuntasan belajar secara individu dan ketuntasan belajar secara klasikal.

1. Ketuntasan belajar secara individu

Rumus yang digunakan untuk mengetahui ketuntasan belajar secara individual adalah sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang dicapai}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

2. Ketuntasan belajar secara klasikal

Nilai post test diperoleh dari nilai tes yang diadakan pada tiap akhir siklus, kemudian dianalisis untuk mengetahui ketuntasan belajar siswa. Rumus yang digunakan untuk mengetahui ketuntasan belajar siswa secara klasikal adalah sebagai berikut:

⁸ HM. Hati Anshari, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, hlm. 236

$$P = \frac{\sum n_1}{\sum n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = nilai ketuntasan belajar

$\sum n_1$ = jumlah siswa tuntas belajar secara individual

$\sum n$ = jumlah total siswa

J. Indikator Kinerja

Hasil belajar peserta didik dikatakan berhasil apabila peserta didik telah melaksanakan salat 5 kali dalam sehari secara terus menerus.